

ABSTRAKSI

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, teori-teori dan konsep manajemen laba telah menunjukkan bahwa praktek tersebut seakan wajar diterapkan, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang pertama kali menerbitkan sahamnya. Adanya asimetri informasi ketika penawaran saham perdana (IPO) antara pihak manajemen dan investor, pemegang saham atau stakeholder lainnya, membuat manajemen lalusa untuk memanipulasi laba sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu metode manajemen laba yaitu dengan menggeser laba periode yang akan datang ke periode sekarang, sehingga laba periode sekarang akan dilaporkan lebih tinggi dibandingkan periode yang akan datang. Hal ini bertujuan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya dengan melihat tingkat laba yang baik yang telah dimanipulasi oleh pihak manajemen.

Pada penelitian ini peneliti ingin membuktikan hipotesis kerja, yaitu manajemen laba disekitar IPO, *Return on asset* perusahaan setelah IPO lebih rendah dibandingkan sebelum IPO serta apakah rendahnya *Return on asset* setelah IPO disebabkan oleh manajemen laba pada perusahaan yang *go public* dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan *Non Big Four* pada 2 tahun sebelum IPO samapi 2 tahun setelah IPO periode 1997-2005.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen laba terjadi pada periode 1 tahun setelah IPO (secara *cross sectioanal*) dan setelah IPO (*pooled data*) yang terdapat pada pengujian seluruh sampel perusahaan dan sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four*. Sedangkan *Return on asset* perusahaan setelah IPO lebih rendah dibandingkan sebelum IPO terjadi juga pada pengujian seluruh sampel perusahaan dan sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four*, masing-masing pada saat 1 tahun setelah IPO (secara *cross sectioanal*). Untuk mengetahui apakah rendahnya *Return on asset* setelah IPO disebabkan oleh manajemen laba pada penelitian ini tidak menunjukkan hal tersebut (hipotesis ditolak).

Kata kunci: Manajemen Laba (*Earning Management*), Kinerja Operasi (*Return On Asset*), *Initial Public Offering* (IPO), dan Kualitas Audit.